



ANALISA KINERJA RUAS JALAN RAYA BAU MASSEPE AKIBAT RUMAH MAKAN PIZZA HUT KOTA PAREPARE

PERFORMANCE ANALYSIS OF BAU MASSEPE HIGHWAY SECTION DUE TO PIZZA HUT RESTAURANT PAREPARE CITY

Ervina Aprilia^{*}, Jasman², dan Abdul Muis B.³

(1,2,3)Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia

Abstrak

Kota Parepare merupakan salah satu jalan yang mempunyai peranan penting dalam mendukung perkembangan sektor-sektor perdagangan, perkantoran, pendidikan dan jasa. Jalan raya Bau Massepe merupakan salah satu segmen jalan arteri dimana hanya dilalui satu arah kendaraan. Jalan ini termasuk dengan katagori jalan arteri, untuk kondisi jalan perkotaan di desain dengan kecepatan 60 km/jam. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui perkembangan dan memperkirakan akibat lalu lintas jalan Raya Bau Massepe khususnya di depan Pizza Hut Kota Parepare. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian Kuantitatif dengan melakukan survey geometri jalan. Secara umum dari kinerja jalan yang dinyatakan dalam: kapasitas, derajat kejenuhan, waktu tempuh, kecepatan rata-rata. Volume kendaraan paling padat terjadi pada hari minggu. Volume puncak kendaraan di Jalan Bau Massepe terjadi pada Sore hari selain karena jam pulang kerja, kebanyakan warga Pare-Pare bekerja di pusat kota dan juga aktivitas di pelabuhan yang semakin padat setiap harinya. Disamping itu dari arah yang sama kebanyakan warga berwisata di monument Habibie Ainun. Dampak lalu lintas di ruas Jalan Bau Massepe khususnya di depan pizza hut yakni efektifitas pengoperasian badan jalan yang terganggu akibat aktivitas parkir yang mengambil bahu jalan sebagai tempat parkir menyebabkan tingkat pelayanan pada ruas jalan ini sedikit terhambat.

Kata Kunci: Kota Parepare, Bau Massepe, Kualitatif, Lalu-Lintas

Abstract

The city of Parepare is one of the roads that has an important role in supporting the development of trade, office, education and service sectors. Bau Massepe highway is one of the arterial road segments where only one-way vehicles pass. This road is included in the arterial road category, for urban road conditions designed at a speed of 60 km / hour. The purpose of this study is to determine the development and estimate the consequences of traffic on Bau Massepe Highway, especially in front of Pizza Hut Parepare City. The research method used is the Quantitative research method by conducting a road geometry survey. In general, the road performance is expressed in: capacity, degree of saturation, travel time, average speed. The most congested vehicle volume occurs on Sundays. The peak volume of vehicles on Bau Massepe Road occurs in the afternoon in addition to work hours, most Pare-Pare residents work in the city center and also activities at the port are getting denser every day. In addition, many people travel from the same direction to the Habibie Ainun monument. The impact of traffic on Bau Massepe Road, especially in front of Pizza Hut, is that the effectiveness of the operation of the road body is disrupted due to parking activities that take the shoulder of the road as a parking lot, causing the level of service on this road section to be slightly hampered.

Keywords: Parepare City, Bau Massepe, Qualitative, Traffic

PENDAHULUAN

Kota Parepare merupakan salah satu jalan yang mempunyai peranan penting dalam mendukung perkembangan sektor sektor perdagangan, perkantoran, pendidikan dan jasa. Selain itu beberapa Jalan Raya di kota tersebut merupakan jalan utama yang menghubungkan antara satu Kabupaten dengan Kabupaten lain. Namun Kota Parepare tersebut tidak terlepas dari kemacetan terutama di jalan raya Bau Massepe tepatnya di depan Pizza Hut. Hal ini disebabkan karena aktifitas pengunjung yang menggunakan ruas jalan sebagai tempat parkir

sehingga terjadi penurunan kapasitas jalan (Agung, 2018).

Jalan raya Bau Massepe merupakan salah satu segmen jalan arteri dimana hanya dilalui satu arah kendaraan. Jalan ini termasuk dengan katagori jalan arteri, untuk kondisi jalan perkotaan di desain dengan kecepatan 60 km/jam. Selain itu pada jalan arteri lalulintas tidak boleh terganggu oleh kegiatan local. Namun pada kenyataannya ada beberapa kegiatan local yang terjadi, salah satu kegiatan yang paling mempengaruhi terhadap kinerja ruas jalan tersebut adalah Pizza Hut. Pizza Hut yang beroperasi setiap hari akan menarik pergerakan dalam peruses

(*)Corresponding author

Telp : +62 821-9597-2445

E-mail : yinaaprilial36@gmail.com

<http://doi.org/xxx>

Received 15 Agustus 2024; Accepted 22 Oktober 2024; Available online 31 Oktober 2024

E-ISSN: 2614-4344 P-ISSN: 2476-8928

memenuhi kebutuhan sehingga sering menimbulkan permasalahan lalu lintas seperti tundaan dan kecelakaan akibat dari berkurangnya lebar efektif jalan. Kendaraan yang parkir atau berhenti, kendaraan bermotor yang keluar masuk area, perilaku manusia yang tidak tertib berlalu lintas di jalan tersebut. Kendaraan di perparah dengan adanya parkir liar disepanjang bahu jalan (Hani dkk, 2019). Kondisi ini mengakibatkan meningkatnya kepadatan lalu lintas, melambatnya kecepatan dan menimbulkan penumpukan kendaraan pada titik tertentu. Adanya ketidak keseimbangan antara volume lalu lintas dengan kapasitas jalan yang ada pada akhirnya akan menimbulkan kemacetan (Pratiwi dkk, 2018).

Permasalahan pada jalan Raya Bau Massepe akibat dari aktivitas lokal yaitu beberapa kendaraan yang diparkir dan berhenti di bahu jalan, kendaraan bermotor yang tidak sesuai zona, serta perilaku manusia yang menghambat efektivitas jalan, maka penulis melakukan penelitian berjudul Analisa Kinerja Ruas Jalan Raya Bau Massepe Akibat Rumah Makan Pizza Hut Parepare

TINJAUAN PUSTAKA

Dasar Teori

Fasilitas lalu lintas pada jalan perkotaan menurut MK.JI (1997), ukuran kinerja suatu jalan dinyatakan dalam kapasitas, derajat kejenuhan, kecepatan tempuh, kecepatan arus bebas, dan waktu tempuh. Kinerja jalan sendiri sangat dipengaruhi oleh lalu lintas. Sedangkan karakteristik jalan adalah pada setiap titik jalan tertentu dimana terdapat perubahan penting dalam rencana geometrik, arus lalu lintas dan aktivitas samping jalan yang menjadi batas segmen jalan tersebut.

Persamaan (Rumus/Formulasi)

Volume adalah jumlah kendaraan yang melewati satu titik pengamatan selama periode tertentu. Volume kendaraan dihitung berdasarkan persamaan.

$$Q=N/T \tag{1}$$

Dengan:

Q = volume kendaraan (kend/jam)

N = jumlah kendaraan (kend)

T = waktu pengamatan (jam)

Kecepatan arus bebas untuk mobil penumpang biasanya 10-15% lebih tinggi dari tipe kendaraan ringan lain. MKJI (1997) memberikan persamaan untuk menentukan kecepatan arus bebas yaitu :

$$FV = (FVo+FVw) X FFVs X FFVcs \tag{2}$$

Dengan :

FVo : Kecepatan arus bebas dasar kendaraan ringan (km/jam)

FVw : Penyesuaiaan lebar jalur lalu-lintas efektif (km/jam)

FFVs : Factor penyesuaian kondisi hambatan samping

FFVcs : Factor penyesuaian ukuran kota

Kapasitas juga di perkirakan dari analisa kondisi lalu-lintas dan secara teoritis dengan mengasumsikan hubungan matematik antara kecepatan dan arus. Kapasitas dinyatakan dalam satuan mobil penumpang (SMP). Persamaan untuk kapasitas jalan dalam MKJI (1997) adalah sebagai berikut:

$$C =Co x FCw x FCsp x FCcs \text{ (smp/jam)} \tag{3}$$

Dengan :

C = Kapasitas (smp/jam)

Co = Kapasitas dasar (smp/jam)

FCw = Faktor penyesuaian lebar jalan

FCsp = Faktor penyesuaian pemisah arah (hanya untuk jalan tak terbagi)

FCsf = Faktor penyesuaian hambatan samping dan bahu jalan/kereb

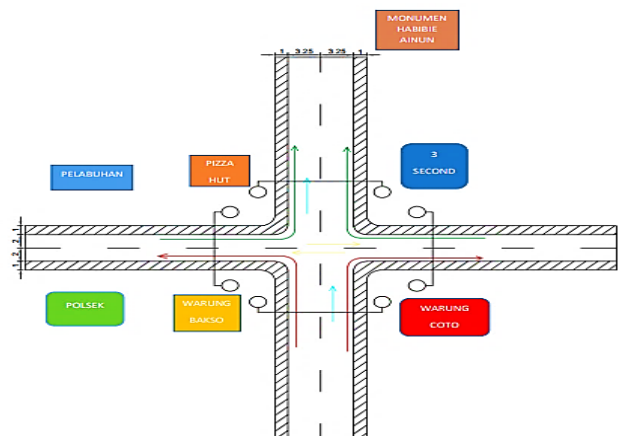
FCcs = Faktor penyesuaian ukuran kota

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, yaitu metode yang dilakukan dengan survey geometri jalan untuk mendapatkan data. Kemudian melakukan pengolahan data untuk mengetahui Analisis kinerja ruas jalan raya Bau Massepe di sekitar Pizza Hut kota Parepare.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah penduduk di Kota Pare-Pare pada tahun 2021 mencapai 156.795 Jiwa sedangkan didaerah Kec. Ujung, Kota Pare-Pare yaitu sebanyak 35.391 jiwa. Gambar geometrik jalan pada lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar



Gambar 1. Geometrik

Tabel 1. Data Geometrik Ruas Jalan Bau Massepe

Data	Keterangan
Tipe Jalan	2/2 UD
Lebar Jalur	6,5 meter
Bahu Jalan	2 meter
Fungsi Jalan	Jalan Nasional
Kondisi Jalan	Baik

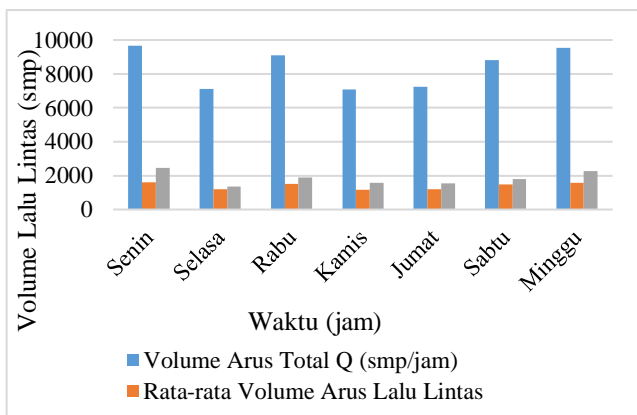
(Sumber : Hasil Analisa Data)

Data volume lalu lintas di dapat langsung dengan melakukan survey di lapangan. Survey di laksanakan selama 7 hari yaitu hari senin sampai hari minggu, Serta pada setiap hari waktu survei yaitu pagi pukul 10.00 WITA sampai malam pukul 22.00 WITA untuk mengetahui jam puncak pada hari tersebut. Dari hasil data penelitian volume lalu lintas jalan bau massepe diketahui bahwa volume arus total, rata – rata volume arus lalu lintas dan nilai maksimal volume arus lalu lintas. Data dapat dilihat pada table 1.2.

Tabel 2. Volume Lalu Lintas

Waktu	Volume Arus Total Q (smp/jam)	Rata-rata Volume Arus Lalu Lintas	Nilai Maksimal Volume Arus Lalu Lintas
Senin	4945.25	824.20	1243
Selasa	3636.7	606.11	693.3
Rabu	3974.6	662.43	831.85
Kamis	3625.9	604.31	799.75
Jumat	3554.65	592.44	716.6
Sabtu	6632.7	1105.45	1254.6
Minggu	7118.8	1186.46	1612.8

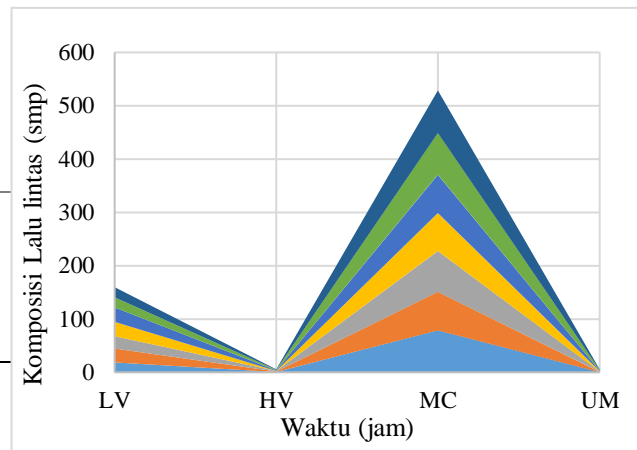
(Sumber : Hasil Analisa Data)



Gambar 2. Volume Arus (Sumber : Hasil Analisis)

Berdasarkan data yang diperoleh diatas volume lalu lintas diketahui jam puncak pada lalu lintas Ruas Jalan Bau Massepe terjadi pada hari Minggu. Setelah selesai menentukan volume arus total, rata – rata, dan volume maksimal lalu lintas selanjutnya mengetahui jumlah masing – masing kendaraan. Volume kendaraan terpadat pada Jalan Bau Massepe terjadi pada hari Minggu. Itu diakibatkan karena beberapa aktivitas padat di jalan bau massepe tepatnya di depan pizza hut dan arah menuju Pelabuhan. Disamping itu juga ada beberapa penggna jalan yang pada bahu jalan.

Grafik Presentase Komposisi Lalu Lintas dapat dilihat pada Gambar



Gambar 3. Komposisi Lalu Lintas (Sumber : Hasil Analisis)

Kecepatan tertinggi pada hari minggu di karenakan kondisi lalu lintas tidak terlalu ramai serta aktifitas masyarakat yang bekerja maupun sekolah pada hari minggu di dominasi libur, di waktu libur masyarakat digunakan untuk bersantai di rumah dan ada pula masyarakat mengisi waktu liburan mereka dengan liburan, maka dari itu kondisi arus lalu lintas pada hari minggu tidak terlalu padat dan pengendara dapat melaju dengan kecepatan tinggi.

Tingkat Pelayanan pada Ruas Jalan Tentara Pelajar sendiri yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Bau

Massepe			
Segmen Jalan	Derajat Keje nuhan	Tingkat Pela yanan	Analisis Data
SENIN	0.190	A	Tingkat pelayanan pada hari senin dengan nilai derajat kejenuhan 0.190 serta tingkat pelayanan A (arus bebas dan kecepatan tinggi)
SELASA	0.158	A	Tingkat pelayanan pada hari senin dengan nilai derajat kejenuhan 0.158 serta tingkat pelayanan A (arus bebas dan kecepatan tinggi)
RABU	0.148	A	Tingkat pelayanan pada hari senin dengan nilai derajat kejenuhan 0.148 serta tingkat pelayanan A (arus bebas dan kecepatan tinggi)
KAMIS	0.139	A	Tingkat pelayanan pada hari senin dengan nilai derajat kejenuhan 0.139 serta tingkat pelayanan A (arus bebas dan kecepatan tinggi)
JUMAT	0.128	A	Tingkat pelayanan pada hari senin dengan nilai derajat kejenuhan 0.128 serta tingkat pelayanan A (arus bebas dan kecepatan tinggi)
SABTU	0.233	B	Tingkat pelayanan pada hari sabtu dengan nilai derajat kejenuhan 0.233 serta tingkat pelayanan B (arus stabil dan kecepatan dibatasi oleh lalu lintas)
MINGGU	0.245	B	Tingkat pelayanan pada hari minggu dengan nilai derajat kejenuhan 0.245 serta tingkat pelayanan B (arus stabil dan kecepatan dibatasi oleh lalu lintas)

(Sumber : Analisis Data)

Rata – rata kecepatan yang terjadi di Ruas Jalan Bau Massepe di dominasi pada kendaraan sepeda motor. Perlu adanya tindakan yang tegas untuk mengurangi hambatan samping, supaya kecepatan pengendara tetap stabil melaju kendaraanya.Kepadatan Lalu Lintas yang terjadi di Jalan Bau Massepe di Dominasi oleh kendaraan sepeda motor.

KESIMPULAN

Volume puncak kendaraan di Jalan Bau Massepe terjadi pada Sore hari selain karena jam pulang kerja, kebanyakan warga Pare-Pare bekerja di pusat kota dan juga aktivitas di pelabuhan yang semakin padat setiap harinya. Disamping itu dari arah yang sama kebanyakn warga berwisata di monument Habibie Ainun. Dampak lalu lintas di ruas Jalan Bau Massepe khususnya di depan pizza hut yakni efektifitas pengoperasian badan jalan yang terganggu akibat aktivitas parkir yang mengambil bahu jalan sebagai tempat parkir menyebabkan tingkat pelayanan pada ruas jalan ini sedikit terhambat..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih dibuat sebagai ungkapan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam proses penelitian, penelaah naskah, atau penyedia dana penelitian.

REFERENSI

- Ahmad Haris Januar Syahidan, Reza Maulana, Bambang Riyanto, Kami Hari Basuki (2016). Evaluasi Kinerja Ruas Jalan Lintas Kabupaten (Studi Kasus Ruas Jalan Ngadirojo Wonogiri – Jatipuro Karanganyar).
- Anonim, (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Direktorat Jendral Bina Marga, Jakarta.
- Daud, Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Kinerja Ruas Jalan, Departemen Teknik Sipil, Medan.
- Munawar A, (2009) Analisa Dampak Lalu Lintas Pembangunan Pusat Perbelanjaan (studi kasus).Plaza Ambakuromo,
- Putri ES, Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Kinerja Ruas Jalan, Bandar Lampung.
- Anas tahir., (2009). Karakteristik campuran beton aspal dengan menggunakan variasi filler abu terbang batu bara. Jurnal SMARTEK
- Boby setia gunawan.,(2022). Pengaruh aspal campuran limbah ban karet terhadap karakteristik marshall. Jurnal slump test.
- Cok Agung Purnama Putra, I Gst. Raka., (2018). Analisis kinerja ruas jalan raya sukawati akibat bangkitan pergerakan dari pasar seni sukawati.

- Darma Prabudi,K.,(2015). Pengaruh kinerja penambahan karet ban bekas sebagai substitusi pengganti campuran beraspal daur ulang pada lapis permukaan atas.
- Diki Firmansyah, Faizul Chasana (2018).pengaruh penambahan limbah ban karet sebagai bahan tambahan pada beton dengan filler gypsum.
- Dwi Wahyu Hidayat, Budi Mardikawati., (2021). Analisis lalu lintas ruas jalan Denpasar-gilimanuk Tabanan bali masa pandemi covid 19.
- Fauzi satyagraha.,(2018).pengaruh penambahan limbah ban dalam bekas kendaraan dan filler karbit pada laston terhadap karakteristik marshall. Laporan penelitian ini tidak dipublikasikan. yogyakarta: universitas negeri Yogyakarta.
- Feby Ayu Lestari., (2014). Analisis dampak lalu lintas akibat adanya pusat perbelanjaan dikawasan pasar pagi pangkalpinang terhadap kinerja rua jalan.
- Gunawan, S.B.,Abdillah, N.,Halimatusadiyah.,(2022). Pengaruh aspal campuran limbah ban karet terhadap karakteristik marshall. Jurnal slam test.1(1).
- Hana Karimah, Spratman Agus., (2016). Analisis pengaruh bangkitan pergerakan pemukiman terhadap kinerja arus ruas jalan ciwastra kota badung.
- Indriani, C.N.,(2022). Pemanfaatan ban bekas sebagai bahan tambah campuran aspal pada perkerasan jalan terhadap nilai marshall. Jurnal bisnis,social dan teknologi 12(1).
- Muh. Rizky Prabowo Subiran, I Wayan Mulawarman., (2017). Evaluasi kinerja ruas jalan cokroaminoto akibat bangkitan pergerakan di lokasi sementara pasar badung.
- Muh. Agung Rhman, Nunu Nugraha., (2022). Analisis kinerja lalu lintas pada pembangunan jembatan cipamuruyan.
- Ni Made Widya Pratiwi., (2018). Analisa kinerja ruas jalan dan fasilitas pejalan kaki (studi kasus jalan WR.Supratman Denpasar)
- Novrianto,I.B.,(2016). Pengaruh penambahan limbah plastic sebagai bahan tambah pada beton aspal dengan filler gypsum.
- Prabudi,D.,(2015).pengaruh kinerja penambahan karet ban bekas sebagai substitusi pengganti campuran beraspal daur ulang pada lapis permukaan atas.jurnal teknik sipil.12(2):1907-6975.
- Prayogi,I.S.,salonten., elvina, I.,(2021). Karakteristik pemanfaatan penggunaan ban dalam kendaraan bekas roda empat terhadap campuran laston. Jurnal keilmuan teknik sipil. 4(2).
- Sheila Hani (2019). Pengaruh Parkir Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Studi Kasus Jalan Wahidin Depan Sekolah Wiyata Darma..